

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis mengenai *Community Based Tourism* Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing yang telah diuraikan, peneliti merumuskan beberapa simpulan penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

1. *Community Based Tourism* oleh Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing dalam praktik pelaksanaannya melalui tugas pokok Pokdarwis yang terdiri dari; menyusun program pengembangan sumber daya wisata; menyadarkan masyarakat lokal; mengembangkan dan mempromosikan kepariwisataan; dan koordinasi lintas sektoral belum sepenuhnya selaras dalam mencerminkan prinsip-prinsip *Community Based Tourism* yang meliputi keterlibatan masyarakat, menjaga lingkungan hidup, kelestarian budaya, dan pemerataan pendapatan. Pada aspek keterlibatan masyarakat, praktiknya sangat rendah dan belum tercapai karena minimnya inisiatif dan keaktifan masyarakat termasuk para pengurus Pokdarwis Jurang Blimbing dalam melaksanakan tugas-tugas pokok tersebut. Peran Pemerintah untuk mendukung Pokdarwis juga cenderung minim, terutama dalam memberikan dukungan finansial. Adapun pada aspek lainnya yaitu menjaga lingkungan hidup, kelestarian budaya, dan pemerataan pendapatan dalam praktiknya cenderung minim dan

belum tercapai karena dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok Pokdarwis tersebut terhambat dengan kondisi minimnya aspek keterlibatan aktif masyarakat dan minimnya peran pemerintah.

2. Beberapa faktor pendorong *Community Based Tourism* Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing meliputi; adanya kontribusi dana swadaya masyarakat dalam acara kesenian, serta dukungan eksternal dari akademisi dan mahasiswa KKN. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi keberjalanan *Community Based Tourism* Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing dapat diidentifikasi berdasarkan minimnya praktik pada aspek keterlibatan masyarakat yang meliputi; minimnya partisipasi dan keaktifan masyarakat serta pengurus Pokdarwis karena kesibukan kerja keterbatasan waktu, minimnya kesadaran masyarakat atas manfaat ekonomi pelaksanaan pariwisata, adanya perbedaan prioritas ekonomi, serta minimnya peran pemerintah memberikan dukungan finansial dalam keberjalanan pariwisata.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk meningkatkan praktik *Community Based Tourism* Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Community Based Tourism* dapat ditingkatkan secara maksimal oleh Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip kunci *Community Based Tourism* yaitu keterlibatan masyarakat, menjaga lingkungan, kelestarian budaya, dan pemerataan pendapatan dalam melaksanakan setiap tugas pokok Pokdarwis. Untuk meningkatkan pelaksanaan *Community Based Tourism* kedepannya, Pokdarwis Jurang Blimbing dapat melaksanakan beberapa hal, diantaranya meliputi; evaluasi kepengurusan untuk memastikan komitmen keterlibatan anggota dalam menjalankan program wisata, merancang program pengembangan wisata yang relevan dengan karakteristik masyarakat, serta peningkatan koordinasi dengan Pemerintah.
2. *Community Based Tourism* dapat ditingkatkan oleh Kelompok Sadar Wisata Kampung Jurang Blimbing dengan meminimalisir atau mengatasi faktor penghambat yang ada. Untuk mengatasi faktor penghambat yang dihadapi, terutama pada aspek keterlibatan masyarakat dapat diupayakan melalui beberapa tindakan, diantaranya meliputi; restrukturisasi anggota kepengurusan Pokdarwis sehingga dapat menjaring calon anggota yang memiliki minat dan

semangat untuk berkontribusi penuh dalam kepengurusan Pokdarwis; mengembangkan program edukasi dan pelatihan kepada pengurus Pokdarwis untuk meningkatkan pengetahuan tentang *best practice* pengelolaan pariwisata yang tepat dan meningkatkan pemahaman atas urgensi dan berbagai manfaat pariwisata bagi masyarakat; menyusun strategi pengembangan destinasi wisata yang lebih relevan dengan karakteristik ekonomi masyarakat lokal agar dapat melibatkan UMKM skala besar untuk menciptakan nilai ekonomi yang lebih signifikan; serta memperluas jaringan aktor untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral terutama dalam menjalin koordinasi dengan Pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Kelurahan Tembalang dan Pemerintah Kota Semarang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis lebih dalam terkait tingkat partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan wisata di Kampung Jurang Blimbing dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta mengkaji strategi pengembangan destinasi wisata yang tepat agar dapat bersinergi dengan sektor ekonomi lain yang telah berkembang di masyarakat.